

PENGANTAR

Dalam kegiatan keagamaan umat Islam, Masjid menjadi tempat utama untuk kegiatan ibadah shalat berjamaah. Masjid selain tempat beribadah juga sebagai pusat kebudayaan Islam, pusat dari kebudayaan yang berjiwakan ajaran-ajaran Islam sebagai manifestasi takwa (Siska Hapsari K, 2011). Fungsi masjid yang semakin banyak menjadikan masjid mempunyai beberapa ruang untuk kegiatan-kegiatan yang berskala besar, sedang dan, kecil. Seperti kegiatan keagamaan Majelis Taklim, Akad nikah, bermusyawarah dll.

Ziarah kubur merupakan tradisi mengirim doa kepada sanak saudara yang sudah meninggal yang sudah berlangsung turun temurun. Masyarakat Jawa pada umumnya melakukan ziarah kubur selain kepada sanak saudara biasanya kepada Ulama terdahulu (Wali Songo) sebagai wujud penghormatan kepada sesepuh. Kegiatan ini sudah menjadi ritual yang bersifat wisata religi bagi para santri ditanah jawa sebagai pembelajaran sejarah serta menjadi kebudayaan Islam.

Keberadaan Masjid yang terhubung dengan pemakaman menjadi kemudahan tersendiri bagi para peziarah. Pada bagian-bagian masjid atau pemakaman tentu mempunyai nilai magis tersendiri dimata pengunjung. Berdasarkan latar belakang itulah penelitian ini membahas mengenai Makna kesakralan ruang di Masjid menara Kudus, menurut persepsi pengunjung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Tingkat Kesakralan Ruang di Masjid Menara Kudus, menurut Persepsi Pengunjung” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Mercu Buana.

Penyusunan laporan penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, kakak-kakak, dan adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil.
2. Bapak Ir. Joni Hardi, M.T., selaku koordinator seminar arsitektur 81 dan Ketua Program Studi Teknik Arsitektur yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan laporan penelitian ini.
3. Bapak Wibisono Bagus Nimpuno. ST, M.Sc selaku pembimbing.
4. Seluruh dosen Universitas Mercu Buana atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah.
5. Seluruh staff tata usaha yang telah membantu dalam administrasi.
6. Teman-teman arsitektur angkatan 2016 atas dukungan dan semangatnya.
7. Seluruh peserta seminar arsitektur 81 atas kerjasamanya.
8. Kepada Iqbal 4pank yang telah membantu dalam pengumpulan data di lapangan untuk penelitian ini.

Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



Jakarta, 31 Agustus 2019

Penulis,

Aris Hikmawan

UNIVERSITAS
MERCU BUANA